

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa proses komunikasi yang dilakukan oleh pemimpin PT. Andalas Agro Industri adalah komunikasi vertikal. Dimana pemimpin langsung memberikan informasi mengenai perintah atau penjelasan mengenai pentingnya menggunakan APD secara langsung kepada karyawan. Karyawan juga dapat memberikan saran atau pendapat kepada pemimpin. Pemimpin menyampaikan pesan atau informasi kepada bawahan secara terbuka dan tetap sopan saat berbicara, hal ini dilakukan supaya karyawan bias dengan mudah menyampaikan pendapatnya mengenai APD kepada pemimpinnya.

Berdasarkan hasil penelitian gaya komunikasi pemimpin PT. Andalas Agro Industri menggunakan gaya komunikasi *Assertive Style*, yaitu gaya komunikasi di mana komunikator membuat pernyataan langsung yang disertai dengan pertimbangan perasaan, ide dan harapan. Komunikator dengan gaya ini memiliki kemampuan untuk mendengarkan dengan baik sehingga membiarkan orang lain mengetahui bahwa ia didengarkan. Gaya komunikasi ini terbuka dalam melakukan negosiasi dan kompromi, bisa menerima dan memberikan komplain, memberikan perintah secara langsung, serta melakukan penolakan secara langsung. Komunikator dengan gaya ini menunjukkan kekuatan sekaligus empati, suara yang digunakan cenderung santai dan terdengar jelas. Kontak mata yang terjadi menunjukkan keterbukaan dalam komunikasi dan kejujuran.

Pada hasil penelitian juga didapatkan beberapa hambatan dalam meningkatkan kedisiplinan kepada karyawan untuk menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) seperti kurangnya kesadaran diri pada karyawan untuk menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) dan hambatan lain yang terjadi di PT. Andalas Agro Industri adalah belum adanya divisi yang khusus dalam menangani peraturan-peraturan di PT. Andalas Agro Industri. Tim yang bertugas dalam penanganan K3 yang dipimpin oleh Bapak Syahril juga memiliki pekerjaan lain selain menjadi

tim K3, hal ini juga menjadi hambatan atau menyulitkan bagi tim K3 yang merangkap pekerjaan.

Dalam meningkatkan kedisiplinan karyawan dalam menggunakan Alat Pelindung Diri, komunikasi yang dilakukan oleh pemimpin masih kurang tepat karena menyamakan setiap situasi yang terjadi di PT. Andalas Agro Industri. ketegasan dan perintah untuk disiplin menggunakan cara-cara yang menakutkan untuk memperoleh pelaksanaan dengan tindakan yang diinginkan sesuai dengan peraturan yang ada. Dalam bentuknya yang ekstrem untuk pelaksanaannya *command discipline* menggunakan hukum. Dengan adanya ketegasan dalam berkomunikasi seperti menggunakan gaya komunikasi *Aggressive Style* pada karyawan di situasi tertentu untuk menegaskan mengenai kedisiplinan dapat meningkatkan kedisiplinan dalam menggunakan APD pada karyawan.

1.2 Saran

1. Disarankan kepada pemimpin agar dapat meningkatkan komunikasi yang lebih baik dengan memberikan pesan terhadap kebijakan perusahaan dengan jelas agar kedisiplinan menggunakan Alat Pelindung Diri dapat semakin meningkat tanpa harus dikenakan sanksi.
2. Kepada pemimpin yang ada di PT. Andalas Agro Industri diharapkan dapat meningkatkan kedisiplinan dengan *command discipline* agar tercipta rasa tanggung jawab untuk selalu menggunakan Alat Pelindung Diri selama jam kerja.
3. Gaya komunikasi *Assertive Style* memang penting digunakan dalam membangun hubungan yang baik dengan karyawan di PT. Andalas Agro Industri tetapi jangan selalu digunakan, karena hal itu dapat menghilangkan jarak antara pemimpin dan bawahan sehingga pemimpin kurang disegani dan mengurangi profesionalitas kerja. Sebaiknya sesekali gunakan gaya komunikasi *Aggressive Style* dan memberikan sanksi agar dapat memberikan efek jera kepada karyawan.